

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV maka penggambaran orang Papua pada iklan tokopedia versi kejar jodoh digambarkan dalam empat sub bab penting yaitu mengenai penggambaran orang Papua terkait penampilan diri, penggambaran orang Papua terkait selera musik, penggambaran orang Papua terkait kebersihan diri, serta penggambaran orang Papua terkait pengetahuan terhadap dunia digital.

Melalui ke empat sub bab tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat penggambaran kehidupan orang Papua yang memiliki keterbelakangan dalam hal pengetahuan terhadap dunia digital dan kebersihan diri yang digolongkan masih kotor dan jorok. Namun di lain sisi orang Papua juga digambarkan sebagai orang yang sudah tergolong modern. Terkait modernisasi tersebut, orang Papua juga ditampilkan sebagai orang yang sudah mengikuti perkembangan zaman terkait dunia *fashion*. Hal ini terlihat ketika media menampilkan orang Papua yang mengikuti perkembangan fashion dalam hal penampilan diri. Selain penampilan diri, media juga menampilkan orang Papua yang memiliki selera musik bergenre reggae, yang mana musik tersebut dapat diartikan sebagai suatu bentuk kebebasan.

Gambaran-gambaran yang demikian, dapat mendatangkan stereotip tersendiri dalam masyarakat baik stereotip negatif maupun positif. Terkadang media menampilkan gambaran kehidupan suatu kebudayaan dengan melebih-lebihkan. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan membentuk stereotip tersendiri dalam masyarakat.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang ingin disampaikan oleh Peneliti bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedomaan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dengan dapat melihat penelitian penggambaran orang Papua pada iklan tokopedia versi kejar jodoh ini. Peneliti juga menyarankan, jika dalam penelitian selanjutnya dilakukan, diharapkan dapat diperdalam lagi mengenai penelitian tersebut baik menggunakan metode Charles Sanders Peirce atau pun menggunakan metode berbeda. Diharapkan juga bahwa penelitian ini dapat mendatangkan manfaat yang besar dalam bidang akademik.

V.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang ingin peneliti sampaikan kepada pembaca ialah pengiklan dapat melakukan berbagai ragam iklan lagi mengenai kebudayaan masyarakat indonesia. Namun sebaiknya ke depan pengiklan harus dapat menyaring kembali apa yang ingin ditampilkan dalam iklan tersebut. Jika dilakukan hanya dari asumsi sendiri, sebaiknya dapat dilakukan riset terlebih dahulu. Sehingga gambaran yang ditampilkan melalui iklan tersebut, tidak menimbulkan stereotipe tersendiri dalam masyarakat. Sebagai masyarakat indonesia, sebaiknya melakukan pemahaman yang lebih lanjut sebelum “menelan” iklan yang kita tonton melalui media mengenai kebudayaan atau gambaran kehidupan.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Brannen, Julia. 2005. *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2001. *Imaji Media Massa*, Yogyakarta : Jendela.
- Griffin, Em. 2012. *Communication Theory*, New York : McGraw-Hill.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Harinto, dkk. 1987. *Perkampungan di Perkotaan sebagai Wujud Proses Adaptasi Sosial Daerah Irian Jaya*. Jakarta : Departemen Kebudayaan.
- Meteray, Bernarda. 2012. *Nasionalisme Ganda Orang Papua*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Mufid, Muhamad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Rivers, William L.,& Jensen, Jay. 2003. *Media Massa Masyarakat dan Modern*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suryawan, I Ngurah. 2017. *Papua Versus Papua*, Yogyakarta : Labirin.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Astrid. 1994. *Pembangunan Masyarakat Pedesaan*, Jakarta : PT Karya Unipress.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Samovar, Larry A dkk. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta : Salemba Humanika.

Usman, Syafaruddin.,& Din, Isnawati. 2010. *Pasang Surut Sejarah Papua dalam Pangkuan Ibu Pertiwi*. Yogyakarta : Planet Buku.

Widyatama, Rendra. 2006. *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta : Penerbit Media Pressindo.

Widjojo,dkk.2009. *Papua Road Map*. Jakarta : Serpico

Yusuf, Iwan Awaludin. 2005. *Media, Kematian dan Identitas Budaya Minoritas*. Yogyakarta : UII Press

Jurnal

Christiani, Lintang Citra. (2017). Representasi Identitas Etnis Papua dalam Serial Drama Remaja Diam-Diam Suka. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Budaya*. 01 (01) 15-30.

Febriana, dkk. (2015). Pengaruh Iklan Televisi Terhadap Kesadaran Merek Serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*. 01 (25) 2-3

Imran, Hamsyin Ali. (2012). Media Massa, Khlayak Media, The Audience Theory, Isi Media. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 01 (06) 47-60.

Larasati, Cindy Erika (2015). Representasi Identitas Papua dalam Film Lost In Papua. *Jurnal Departemen Komunikasi*.3 (03) 490

Mansoben, J.R. (2003). Sistem Politik Tradisional Etnis Byak. *Jurnal Antropologi Papua*. 01 (03) 32-76.

Nida, Fatma L.K. (2014). Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 2 (02) 89-90.

Prijana. 2015. Internet dan Gaya Fahsion Mahasiswa. *Acta Diurna* 03(02) 295-299

Rumondor, Feybee. (2014). Stereotip Suku Minahasa Terhadap Etnis Papua. *Jurnal Acta Diurna*. 03 (02) 4-10.

Sifatu, Wa Ode. (2014). Perubahan, Kebudayaan, dan Agama : Perspektif Antropologi Kekuasaan. *Jurnal Kajian Budaya*. 10 (20) 101-104.

Sugita, Bayu. (2013). Gaya Hidup Rastafarian Sebagai Bentuk Eksistensi Subkultural Reggae. *Jurnal Kesenian*. 01(02) 103-109

Tripambudi, Sigit. (2012). Interaksi Simbolik Antaretnik di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10 (3) 321-342.

Tabroni, Roni. (2012). Etika Komunikasi Politik dalam Ruang Media Massa *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10 (02) 105-108.

Akses Online

<https://www.liputan6.com/news/read/277551/hina-etnis-papua-mahasiswa-tuntut-itb-bertindak> (diakses 13 September 2018)

<https://www.suara.com/entertainment/2015/02/17/062000/cita-citataberikan-kronologis-salah-ucap-soal-papua> (diakses 13 September 2018)

<https://news.detik.com/berita/d-3704987/sejumlah-daerah-di-papua-kesulitan-air-bersih-warga-mandi-di-rawa> (diakses 15 Mei 2019)

Skripsi :

Matahurila, Nira Tabitha Gayle. (2014). *Representasi Budaya Perang Suku di Papua dalam Film di Timur matahari*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya